

**HUBUNGAN ANTARA USIA *MENARCHE* DENGAN
DYSMENORRHEA PRIMER**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan S1 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan

oleh:

Bianca Elvira Aditiara

J 120 140 040

**PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA USIA *MENARCHE* DENGAN *DYSMENORRHEA*
PRIMER**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Oleh :

Bianca Elvira Aditiara

J 120 140 040

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing



Wahyuni, S.Fis., M.Kes

NIK : 808

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA USIA *MENARCHE* DENGAN
DYSMENORRHEA PRIMER**

Diajukan Oleh :

Bianca Elvira Aditiara

J 120 140 040

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 26 Maret 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Tim Penguji Skripsi

Penguji

Tanda Tangan

1. Wahyuni, S.Fis., M.Kes

()

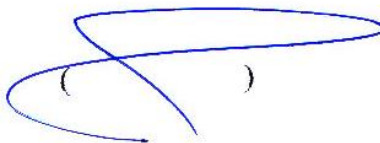
(Ketua Dewan Penguji)

2. dr. Siti Soekiswati, M.HKes

()

(Anggota 1 Dewan Penguji)

3. Agus Widodo, S.Fis., M.Fis

()

(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan FIK UMS



Dr. Mufaluzimah, SKM., M.Kes)

NIM 10017066/06 – 1711 – 7301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 2018

Penulis



Ranum Bela Septiana

J120140023

HUBUNGAN ANTARA USIA *MENARCHE* DENGAN *DYSMENORRHEA* PRIMER

ABSTRAK

Latar Belakang : Dismenore yaitu suatu kondisi yang dirasakan saat sebelum atau pada saat menstruasi yang ditandai dengan rasa nyeri atau kram pada perut bagian bawah yang timbul karena kontraksi pada distrik miometrium yang berupa nyeri dan bukan karena suatu penyakit tertentu. Nyeri dapat dirasakan karena adanya penurunan hormon progesteron dan peningkatan prostaglandin. Dismenore ini dipengaruhi oleh usia menarche yaitu usia pada saat menstruasi pertama. Sebanyak 90% wanita di dunia mengalami dismenore, lebih dari 50% diantaranya mengalami ketidaknyamanan saat menstruasi dan 10-20% mengalami ketidaknyamanan yang parah.

Tujuan : Untuk menentukan adakah hubungan antara usia *menarche* dengan *dysmenorrhea* primer pada mahasiswa keperawatan S1 angkatan 2015 di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan observational analitik cross sectional. Dengan populasi penelitian yaitu mahasiswa keperawatan S1 angkatan 2015 sebanyak 120 orang. Pemilihan sampel dengan simple random sampling sebanyak 92 orang dihitung dengan menggunakan rumus. Analisa data menggunakan *chi square*.

Hasil : Dari hasil penelitian didapatkan responden dengan usia *menarche* 12 tahun (24%) dan dari semua responden yang mengalami *dysmenorrhea* primer sebanyak 87 orang (94,6%) dan tidak mengalami *dysmenorrhea* primer yaitu 5 orang (5,4%).

Kesimpulan : Ada hubungan antara usia *menarche* dengan *dysmenorrhea* primer pada mahasiswa keperawatan S1 angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta ($p=0,041$).

Kata Kunci : Usia menarche, menstruasi, *dysmenorrhea* primer

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhea is a condition that is felt before or at the time of menstruation characterized by pain or cramps in the lower abdomen that arise due to contraction in the myometrial distric in the form of pain and not because of a particular disease. Pain can be felt due to a decrease in progesterone and prostaglandin. This dysmenorrhea is affected by the age of menarche is age at the time of the first menstruation. As many as 90% of women in the world experience dysmenorrhea, more than 50% of them experience discomfort during menstruation and 10-20% experience severe discomfort.

Objective: To determine whether there is a relationship between age of menarche with primary dysmenorrhea in nursing students S1 class 2015 at Muhammadiyah University Surakarta.

Method: This research use cross sectional observational analytic. With the research population of nursing students S1 2015 as many as 120 people.

Selection of sample with simple random sampling counted 92 people counted by using formula. Data analysis using chi square.

Results: From the results of the study, respondents with 12 years age of menarche (24%) and of all respondents who experienced primary dysmenorrhea are 87 people (94.6%) and not experience primary dysmenorrhea are 5 people (5.4%).

Conclusion: There is a correlation between age of menarche with primary dysmenorrhea in nursing students S1 class 2015 at Muhammadiyah University Surakarta ($p = 0,041$).

Keyword : Age of menarche, menstruation, dysmenorrhea primer

1. PENDAHULUAN

Wanita dalam kehidupan manusia siklus yang harus dilalui sangatlah panjang. Wanita sudah di kodratkan untuk mengalami menstruasi yang menandakan wanita telah beranjak dewasa dan pertanda bahwa alat reproduksi berfungsi dengan baik. Remaja usia 10-19 tahun mengalami berbagai perubahan dalam tubuhnya termasuk perubahan organ-organ reproduksi yang ditandai dengan menstruasi yang pertama atau yang disebut *menarche* (Suryati, 2012).

Menarche merupakan hal wajar untuk perempuan. Menurut (Trimono, 2010) di Indonesia usia *menarche* rata-rata terjadi pada usia 13 tahun, kemudian menstruasi yang lebih awal terjadi pada saat umur kurang dari 9 tahun dan kejadian lebih lambat terjadi sampai umur 20 tahun. Wanita yang mengalami menstruasi pertama sering dibuat gelisah karena mental yang kurang siap dan perubahan hormonal. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi usia.

Menarche dapat menimbulkan berbagai masalah salah satunya yaitu keluhan nyeri saat menstruasi atau yang biasa disebut dismenore. Dismenore yaitu suatu kondisi yang dirasakan saat sebelum atau pada saat menstruasi yang ditandai dengan rasa nyeri atau kram pada perut bagian bawah yang timbul karena kontraksi pada distrik miometrium yang berupa nyeri dan bukan karena suatu penyakit tertentu (Trimayasari & Kuswandi, 2014). Umumnya wanita merasakan dismenore primer. Sebanyak 90% wanita di dunia yang mengalami dismenore, lebih dari 50% diantaranya mengalami ketidaknyamanan saat menstruasi dan 10-20% mengalami ketidaknyamanan yang parah (Berkley, 2013).

Usia *menarche* dini atau biasanya <12 tahun menyebabkan masalah pada remaja dan ketidaksiapan karena pematangan organ reproduksi yang kemudian mengakibatkan dismenore. Kejadian dismenore dikarenakan belum mencapai kematangan biologis (Wulandari & Ungsianik, 2013). Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ada tidaknya “Hubungan Antara Usia *Menarche* dengan *Dysmenorrhea* Primer”.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *observational analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Keperawatan S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015 sebanyak 120 orang. Dengan metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel diambil dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Soekijo, 2002) :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{120}{1+120(0,05^2)} = \frac{120}{1,3} = 92,3$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Ketetapan relatif (5%)

Maka jumlah sampel penelitian yang digunakan dengan menggunakan rumus tersebut didapatkan sampel sebanyak 92 orang. Analisa data bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Riwayat Keluarga

Tabel 1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat

Keluarga		
Riwayat Keluarga	N	%
Ya	47	51,0
Tidak	45	49,0
Jumlah	92	100

Tabel 1 menunjukkan responden yang memiliki riwayat keluarga mengalami dismenore sebanyak 47 orang (51%). Menurut (Pangestika *et al.*, 2015) faktor yang mempengaruhi usia *menarche* terjadi karena faktor genetik, keluarga, status gizi dan juga lingkungan. Adanya riwayat dari keluarga yang mengalami nyeri saat menstruasi memungkinkan persepsi nyeri menurun ke anaknya.

3.1.2 Usia *Menarche*

Tabel 2 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

<i>Menarche</i>		
Usia Menarche	N	%
10 tahun	12	13,0
11 tahun	16	17,4
12 tahun	22	24,0
13 tahun	16	17,4
14 tahun	8	8,6
15 tahun	11	12,0
16 tahun	7	7,6
Jumlah	92	100

Hasil analisa usia *menarche* menunjukkan bahwa responden dengan usia *menarche* terbanyak yaitu pada usia 12 tahun sebanyak 22 orang (24%). Hal itu sejalan dengan pernyataan (Trihono, 2010) yang menyatakan bahwa di Indonesia usia *menarche* terjadi rata-rata saat usia 13 tahun, dan dikatakan normal jika terjadi pada usia 12 tahun.

3.1.3 Lama Menstruasi

Tabel 3 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Lama

<i>Menstruasi</i>		
Lama Menstruasi	N	%
5 hari	24	26,1
6 hari	15	16,3
7 hari	43	46,7
8 hari	1	1,1
9 hari	3	3,3
10 hari	6	6,5
Jumlah	92	100

Tabel 3 menunjukkan lama menstruasi responden paling banyak yaitu selama 7 hari sebanyak 43 orang (46,7%). Menurut (Hanifa, 2006) perdarahan yang terjadi rata-rata yaitu 4-7 hari dan bahkan kurang, dan biasanya disertai dengan nyeri pada perut bagian bawah.

3.1.4 Kejadian Dismenore Primer

Tabel 4 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Dismenore Primer

Dismenore Primer	N	%
Ya	87	94,6
Tidak	5	5,4
Jumlah	92	100

Tabel 4 menunjukkan sebagian besar responden mengalami dismenore primer yaitu sebanyak 87 orang (94,6%). Hal tersebut karena nyeri yang dirasakan saat sebelum atau pada saat menstruasi ditimbulkan oleh kontraksi pada distrimik miometrium dan bukan karena suatu penyakit tertentu (Trimayasari & Kuswandi, 2014).

3.1.5 Derajat Kesakitan Dismenore

Tabel 5 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Derajat Kesakitan Dismenore

Derajat Kesakitan	N	%
Ringan	39	42,4
Sedang	27	29,3
Berat	26	28,3
Jumlah	92	100

Tabel 5 menunjukkan sebagian responden mengalami nyeri dismenore paling banyak yaitu merasakan nyeri yang ringan sebanyak 39 orang (42,4%). Nyeri tersebut dikarenakan adanya stimulan miometrium dan vasokonstriksi pada endometrium sehingga menyebabkan kontraksi uterus yang kuat karena peningkatan prostaglandin dan menurunkan aliran darah ke miometrium (Sherwood, 2011).

3.1.6 Hubungan antara usia *menarche* dengan *dysmenorrhea* primer pada mahasiswa keperawatan S1 angkatan 2015.

Analisa bivariat menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 6 Distribusi Responden Hubungan Antara Usia *Menarche* Dengan *Dysmenorrhea* Primer

<i>Dysmenorrhea</i> Primer	Usia <i>Menarche</i>	O	E	(O-E)	(O-E) ²	$\frac{(O-E)^2}{E}$	p-value
Ya	10	11	11,34	-0,34	0,115	0,0101	0,041
	11	16	15,13	0,87	0,756	0,0499	
	12	21	20,80	0,2	0,04	0,0019	
	13	16	15,13	0,87	0,756	0,0499	
	14	8	7,56	0,44	0,193	0,0255	
	15	8	10,40	-2,4	5,76	0,5538	
	16	7	6,61	0,39	0,152	0,0229	
Tidak	10	1	0,65	0,35	0,122	0,1876	
	11	0	0,86	-0,86	0,739	0,8593	
	12	1	1,19	-0,19	0,036	0,0302	
	13	0	0,86	-0,86	0,739	0,8593	
	14	0	0,43	-0,43	0,184	0,4279	
	15	3	0,59	2,41	5,808	9,8440	
	16	0	0,38	-0,38	0,144	0,3789	
Jumlah		92	91,93	0,07	15,54	13,3012	

$$\begin{aligned}
 df &= (b-1)(k-1) \\
 &= (2-1)(7-1) \\
 &= 1 \times 6 \\
 &= 6 \\
 &= 12,592
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis pada tabel diatas diperoleh jumlah *Chi-square* (x^2) yaitu 13,3012. Untuk menguji nilai *Chi-square* ini signifikan atau tidak maka dibandingkan dengan nilai pada tabel *Chi-square* (x^2_{tab}) dengan derajat kebebasan (df) diperoleh yaitu 12,592. Dimana jika nilai *Chi-square* lebih besar dari nilai tabel *Chi-square* maka hasilnya H_0 ditolak dan sebaliknya, jika nilai *Chi-square* lebih kecil dari nilai tabel *Chi-square* maka hasilnya H_0

diterima. Berdasarkan tabel 6 dihasilkan $(x^2) = 13,3012 > (x^2_{\text{tab}}) = 12,592$. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara usia *menarche* dengan *dysmenorrhea* primer.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Hubungan Antara Usia *Menarche* Dengan *Dysmenorrhea* Primer

Berdasarkan data penelitian yang di uji menggunakan aplikasi SPSS versi 17 *p-value* diperoleh hasil $p=0,041$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia *menarche* dengan *dysmenorrhea* primer pada mahasiswa keperawatan S1 angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Rosanti, 2017) pada siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Ungaran dengan hasil ada hubungan antara usia *menarche* dengan dismenore ($p=0,029$). Pada usia *menarche* 11-16 tahun sebanyak 65,6% dan yang mengalami dismenore sebanyak 56,3%. Hal ini dikarenakan nutrisi yang berbeda-beda pada remaja. Seorang anak dengan asupan nutrisi yang baik maka usia *menarche* akan cepat dan menopause akan makin lambat sehingga menyebabkan nyeri saat menstruasi. Dan sebaliknya, jika seseorang memiliki gaya hidup yang tidak sehat (merokok maupun tidak pernah olahraga) maka nyeri saat menstruasi akan semakin meningkat (Proverwati & Misaroh, 2009).

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shinta *et al* (2014) yang dilakukan pada siswi SMA Negeri 2 Medan yaitu tidak ada hubungan antara usia *menarche* dengan dismenore ($p=0,824$). Pada usia *menarche* 12 tahun sebanyak 87,7%. Pada usia 13-14 tahun sebanyak 86,4% mengalami dismenore. Umur *menarche* yang terlalu dini (<12 tahun) mengakibatkan ketidaksiapan maupun masalah bagi remaja yaitu merasakan nyeri saat menstruasi dikarenakan organ-organ reproduksi yang belum berkembang secara maksimal dan adanya penyempitan pada leher rahim atau pematangan organ reproduksi (Wulandari & Ungsianik, 2013). Usia *menarche* <12 tahun mempunyai efek jangka pendek terjadinya dismenore dan perlu diperhatikan

masalah kesehatannya yaitu kejadian dismenore (Proverwati & Misaroh, 2009).

Pematangan organ reproduksi yaitu aksis hipotalamus, hipofisis, dan ovarium. Dari kelenjar hipofisis mengeluarkan hormon LH dan FSH dan dipengaruhi oleh *releasing hormone* (RH). RH merespon produksi gonadotropin yang mengandung estrogen dan progesteron. Hormon tersebut dapat mempengaruhi endometrium yang tumbuh (Dewi, 2012). Tidak adanya pembuahan menyebabkan terjadinya regresi pada korpus luteum, penurunan hormon progesteron dan peningkatan prostaglandin yang merangsang miometrium sehingga terjadi iskemik dan penurunan aliran darah ke uterus menyebabkan rasa nyeri (Sherwood, 2011).

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan uji *Chi-square* didapatkan ada hubungan yang bermakna antara usia *menarche* dengan *dysmenorrhea* primer. Hasil penelitian ini sama dengan teori yang menyatakan bahwa usia *menarche* yang cepat akan mengakibatkan resiko terjadinya dismenore primer (Iacovides *et al.*, 2015).

Dismenore primer dipengaruhi oleh usia wanita itu sendiri. Pada usia 20-22 tahun, usia ini kemungkinan banyak terjadinya dismenore primer karena statusnya yang belum menikah dan juga belum melakukan hubungan seksual. Semakin bertambahnya usia maka semakin melebar leher rahim sehingga sekresi hormon prostaglandin akan berkurang. Menurunnya fungsi saraf rahim karena penuaan akan menghilangkan dismenore primer nantinya (Novia & Puspitasari, 2006).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara usia *menarche* dengan *dysmenorrhea* primer pada mahasiswa keperawatan S1 angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta, penelitian dilakukan pada bulan Februari 2018.

4.2 Saran

4.2.1 Keilmuan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai usia *menarche* dan juga kejadian dismenore sehingga para remaja putri mengetahui bagaimana nyeri yang akan dirasakan dan bagaimana cara mengatasinya.

4.2.2 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan faktor-faktor lain seperti status gizi, aktifitas fisik, riwayat keluarga, dan lain-lain yang ada kaitannya dengan kejadian dismenore dan untuk memastikan diagnosa dismenore primer disarankan untuk menggunakan hasil USG.

4.2.3 Remaja Putri

Penelitian ini dapat digunakan acuan remaja putri untuk selalu memperhatikan asupan gizi yang diperlukan tubuh dan *personal hygiene* saat menstruasi. Berolahraga atau perbanyak aktifitas fisik dan minum banyak air putih agar nyeri menstruasi tidak terlalu berat.

DAFTAR PUSTAKA

- Berkley, K. J. (2013). Primary Dysmenorrhea: An Urgent Mandate. *International Association for The Study of Pain*, 21(3), 1–8.
- Dewi, N. S. (2012). *Biologi Reproduksi* (Pertama, pp. 75–77). Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Hanifa. (2006). *Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iacovides, S., Avidon, I., & Baker, F. C. (2015). What we know about primary dysmenorrhea today: A critical review. *Human Reproduction Update*, 21(6), 762–778. <https://doi.org/10.1093/humupd/dmv039>
- Novia, I., & Puspitasari, N. (2006). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore Primer. *FKM Universitas Airlangga*, 96–103.
- Pangestika, D. F., Kartini, A., & Kartasurya, martha I. (2015). Hubungan Beberapa Parameter Kegemukan Dengan Usia Menarche Pada Siswi Di SMP Negeri 1 Sumber, Kabupaten Cirebon, 3.
- Proverwati, A dan Misaroh, S. (2009). *Menarche Menstrusai Pertama Penuh Makna*.

Yogyakarta: Nuha Medika.

- Rosanti, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian disminore pada siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Ungaran Kabupaten Semarang tahun 2017. *Universitas Ngudi Waluyo Ungaran*.
- Sherwood, L. (2011). *Fisiologi Manusia : Dari sel ke sistem*. In *Human Physiology* (keenam, p. 766). Jakarta: EGC. <https://doi.org/9781111577438>
- Shinta, D., Sirait, Hiswani, & Jumadi. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi SMA Negeri 2 Medan Tahun 2014. *Jurnal USU*, 1. Retrieved from <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/gkre/article/view/8583>
- Soekijo, N. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryati. (2012). *Perilaku Kebersihan Remaja Saat Menstruasi*. In *Health Quality* (Vol. 3, pp. 54–65). Jakarta: EGC.
- Trihono. (2010). Riset Kesehatan Dasar. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 78. Retrieved from <https://doi.org/1> Desember 2013
- Trimayasari, D., & Kuswandi, K. (2014). Hubungan Usia Menarche dan Status Gizi Siswi SMP Kelas 2 Dengan Kejadian Dismenore. *Jurnal Obstretika Scientia*, 2(2), 192–211. <https://doi.org/ISSN 2337-6120>
- Wulandari, S., & Ungsianik, T. (2013). Status Gizi, Aktivitas Fisik, dan Usia Menarche Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 55–59. Retrieved from journal.ui.ac.id